

Pada 20 Juli, Pemerintah Indonesia telah mengumumkan 88.214 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di semua provinsi di Indonesia, dengan 4.239 kematian. Pemerintah juga telah mengumumkan bahwa 46.977 orang telah pulih dari penyakit, dan lebih dari 1,2 juta spesimen telah diuji dengan menggunakan metode Real Time Polymerase Chain Reaction Assay dan Molecular Rapid Test for Tuberculosis sejak diawal. Pada 9 Juli ada 2.657 kasus baru yang dikonfirmasi, yang merupakan jumlah tertinggi yang dilaporkan dalam satu hari di Indonesia. Per 20 Juli, sebagian besar kasus yang dikonfirmasi berada di Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Kalimantan Selatan.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat 17 rumah sakit rujukan yang terdapat di Provinsi Papua. Sebuah rumah sakit rujukan COVID-19 di Kota Jayapura, Provinsi Papua terpaksa menutup pelayanan dari tanggal 17 hingga 31 Juli, menyusul 52 dari total 200 karyawan rumah sakit tersebut dinyatakan terpapar b=virus korona. Rumah sakit ini sekarang berfokus untuk menangani pasien-pasien yang merupakan karyawan mereka sendiri dan ada juga sejumlah pasien yang telah berada di rumah sakit tersebut. Kementerian Kesehatan terus memantau tingkat keterisian ranjang rumah sakit di seluruh provinsi, agar dapat mencegah kewalahan dari sistem kesehatan.

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan alokasikan dana sebesar Rp. 695,2 triliun untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19, termasuk Rp. 203,9 triliun untuk bantuan sosial. Pada 19 Juli, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS menyampaikan bahwa sejauh ini baru 113 kabupaten/kota (sekitar 22 persen dari total 514 kabupaten/kota di Indonesia) yang telah memutakhirkan data penerima bantuan sosial. Hingga 8 Juli, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah diterima 74.865 desa (99 persen dari total 74.953 desa di seluruh Indonesia). Sebanyak 74.753 desa telah menetapkan calon Keluarga Penerima Manfaat bantuan ini melalui musyawarah desa, sedangkan 72.599 desa sudah menyalurkan bantuan ini.

Kementerian Koordinasi bidang Perekonomian berencana untuk memulai kembali program pelatihan Kartu Prakerja, dengan membuka gelombang keempat pelatihan di akhir Juli. Hal ini direncanakan setelah Presiden menandatangani Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 yang merevisi aturan sebelumnya tentang pelaksanaan program, pada 7 Juli 2020. Pada gelombang satu sampai tiga, terdapat sekitar 680.000 penerima manfaat program (58 persen pekerja yang di PHK, 35 persen pencari kerja, 6 persen pekerja yang masih bekerja, dan 1 persen pelaku UMKM). Dari jumlah tersebut, sekitar 143.000 diusulkan melalui mekanisme Kementerian Ketenagakerjaan atau BPJS Tenaga Kerja. Untuk gelombang berikutnya, Kementerian Ketenagakerjaan telah mengumpulkan data dari tiga juta orang, termasuk 1,7 juta data yang sudah diverifikasi oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi.

DKI Jakarta telah memperpanjang upaya Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk dua minggu, hingga 30 Juli. Gubernur baru-baru ini mengumumkan bahwa 6.748 kasus yang dikonfirmasi telah diidentifikasi antara 4 Juni dan 12 Juli, dengan 66 persen dari semua kasus adalah orang tanpa gejala. Dari total tersebut, 462 kasus (sekitar tujuh persen) ditemukan di pasar. Sejalan ini, tes COVID-19 telah dilakukan untuk pedagang di setidaknya 46 dari 303 pasar di Jakarta. Perpanjangan dua minggu juga diikuti oleh kabupaten/kota di Jawa Barat yang berbatasan dengan Jakarta.

Berikut ini adalah sorotan utama dari klaster kemanusiaan dan bidang-bidang prioritas dari respons terhadap pandemi selama dua minggu terakhir:

Kesehatan: Klaster Kesehatan, yang dipimpin oleh Kementerian Kesehatan dan difasilitasi oleh WHO, mengadakan pertemuan koordinasi multi-pihak pada 15 - 17 Juli, yang mengkaji dan memperbarui Rencana Operasi COVID-19 Indonesia. Pertemuan tersebut dihadiri Kementerian terkait, TNI, Polri, rumah sakit rujukan, perusahaan medis, PMI, WHO, FAO, WFP, OCHA, ILO, UNICEF dan IFRC. Pada hari terakhir lokakarya membahas koordinasi antar sipil-militer-polisi, yang merupakan aspek penting dari respons COVID-19. Kelompok kerja yang terdiri dari personel dari Kementerian Kesehatan dan WHO akan bekerja untuk menyelesaikan Rencana ini. Revisi kelima dari Pedoman Nasional untuk Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 selesai pada 13 Juli, dengan dukungan WHO. UNFPA mengungkapkan sebuah kajian baru-baru ini bahwa 28 persen Puskesmas tidak sepenuhnya berfungsi sesuai jam operasional, dan 84 persen

Puskesmas telah mengalami pengurangan dalam jumlah kunjungan. UNFPA telah memberikan APD ke 412 klinik kebidanan di Jakarta dan wilayah-wilayahnya yang lebih luas, dan 1.000 perlengkapan martabat untuk wanita yang membutuhkan.

Logistik: Pemetaan kapasitas logistik sedang berlangsung di 12 Provinsi (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Papua, Nusa Tenggara Barat dan Bali) dan diperkirakan selesai di bulan Agustus.

Ketahanan Pangan dan Agrikultur: Diskusi antara Kementerian Pertanian, Kementerian BUMN dan pemangku kepentingan lainnya yang mendukung penguatan sistem logistik pangan nasional telah dilakukan untuk mengatasi masalah distribusi/ logistik, baik yang terkait komoditas pangan maupun sarana prasarana produksi pertanian.

Hunian: Panduan pencegahan COVID-19 di proyek pembangunan di Sulawesi Tengah telah dijadikan pedoman internal oleh Satgas Kementerian PUPR di Sulawesi Tengah bersama mitra pelaksananya. Hal ini meningkatkan peluang pedoman tersebut untuk diadopsi oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR di tingkat nasional. Penyusunan modul pelatihan TAGANA Madya tentang Shelter dan penyiapan fasilitas karantina/isolasi berbasis masyarakat telah selesai, dan pelatihan pertama telah dilakukan bagi 43 personil TAGANA Madya beserta perwakilan dari Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur.

Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian (KMTP): Sebagai kerja bersama, IOM, Muhammadiyah, Human Initiative dan BAZNAS telah menyusun checklist KMTP dan keamanan di pengungsian dalam respon pengungsi Rohingya di Aceh. Pelatihan CCCM sedang disiapkan bagi pemerintah daerah dan LSM setempat pada respons terhadap imigran di Aceh. Selain itu, dilakukan penguatan kapasitas TAGANA per provinsi, dan pembuatan platform multi sektoral e-Learning bagi TAGANA.

Perlindungan dan Penanganan Kekerasan berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan: Para mitra telah membagikan kebutuhan sanitasi, higiene dan kebutuhan pokok di 34 provinsi, melibatkan perempuan dalam ketahanan pangan keluarga menghadapi krisis COVID-19, dan meningkatkan kapasitas Pengelola Pos Pengaduan dan Pendampingan Kekerasan Terhadap Perempuan.

Nutrisi: UNICEF dan para mitranya telah mendukung Kementerian Kesehatan dengan pengumpulan data distribusi susu formula dan produk Pengganti ASI lainnya, yang diharapkan dapat memperkuat kebijakan tentang substitusi ASI selama keadaan darurat dan manajemennya.

Pendidikan: Sejumlah sekolah yang berlokasi di daerah diluar zona hijau (daerah berisiko rendah) telah melakukan pembelajaran tatap muka. Sedangkan Pemerintah Pusat melalui Surat Keputusan Bersama Empat Menteri (Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan) telah mengatur bahwa satuan pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka hanya di daerah zona hijau, dengan beberapa persyaratan. UNICEF dan mitra sedang membantu memberikan dukungan kebijakan dalam proses ini.

Pemulihan Dini: UNDP bekerja sama dengan media online Katadata, National Geographic, dan Magdalene untuk menginformasikan risiko dan dampak COVID-19 dengan tema tertentu tentang kekerasan gender, lingkungan, dan hak-hak bagi komunitas penyandang disabilitas. Serangkaian diskusi virtual telah dilakukan dengan menjangkau lebih dari 2.000 peserta dari seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, dilakukan sinkronisasi panduan sektoral untuk usaha produktif dalam konteks Adaptasi Kebiasaan Baru. Suatu dialog eksekutif akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juli, yang akan dilanjutkan dengan diskusi per sektor: Transportasi (29 Juli), Perkantoran (6 Agustus), Pangan dan Industri (13 Agustus), hotel dan tourism (19 Agustus), dan kegiatan berkelompok dan olahraga (27 Agustus).